

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang kompleks dan rinci (D.R. Cooper, Pamela.S, 2012). Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (Case study), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

#### 3.2 Sumber Data

##### a. Data Primer

adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang tidak melalui media perantara (Indrianto dan Supomo 2014:145) Data primer dapat berupa opini subyek baik secara individu atau kelompok, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan penelitian langsung ke PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kantor cabang Malang untuk mendapatkan data berupa data hasil wawancara dengan kepala cabang dan

kepala administrasi dan keuangan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Malang.

b. Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indrianto dan Supomo 2014:147). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari buku-buku, pencarian informasi internet dan PSAK yang berlaku umum.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010, 308) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini sebagai cara operasional yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Berhasil tidaknya suatu penelitian dapat bergantung pada data yang diperoleh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Wawancara (Interview)

Adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Wawancara dalam penelitian ini

dilakukan terhadap Kepala Cabang dan Kepala Administrasi dan Keuangan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Jadi dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Adapun data yang dapat dikumpulkan adalah laporan rekap mutasi, rincian kontribusi dan rincian klaim di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Malang yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, dalam metode ilmiah karena dengan analisis tersebut dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diadakan kategorisasi, serta klarifikasi sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah.

Penulis menggunakan metode analisis ini untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 108 mengenai Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Studi kasus pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera). Berikut beberapa analisis yang digunakan:

1. Melakukan analisis penerapan pengakuan dalam Pencatatan Akuntansi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.
2. Melakukan analisis penerapan pengukuran dalam Pencatatan Akuntansi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.
3. Melakukan analisis penerapan penyajian dalam Laporan Keuangan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

